

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pendidikan kesehatan video pijat bayi terhadap pengetahuan ibu di Posyandu Desa Cikubang Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yang diteliti yaitu usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas. Rata-rata usia ibu yaitu 20-35 tahun, pendidikan ibu Sebagian besar SMA, pekerjaan ibu sebagian besar yaitu IRT, dan sebagian besar paritas ibu multipara.
2. Tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan video pijat bayi terdapat 3 (9,4%) responden pengetahuan baik, 15 (46,9%) responden pengetahuan cukup dan 14 (43,8%) responden pengetahuan kurang.
3. Tingkat pengetahuan ibu sesudah diberikan pendidikan kesehatan video pijat bayi terdapat 20 (62,5%) responden pengetahuan baik, dan 12 (37,5%) pengetahuan cukup.
4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan video pijat bayi terhadap pengetahuan ibu diposyandu Desa Cikubang Kecamatan Taraju Kabupaten Tasikmalaya dengan nilai signifikan $p = 0,001 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Institusi Pendidikan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani
Diharapkan untuk menambah literatur terbaru terkait pengaruh pendidikan kesehatan video pijat bayi terhadap pengetahuan ibu.

2. Bagi Posyandu Desa Cikubang

Diharapkan bagi posyandu desa cikubang ini mampu menjadi masukan untuk bidan desa dan kader untuk menyelenggarakan program pendidikan kesehatan atau penyuluhan bagi ibu tentang teknik pijat bayi yang baik dan benar.

3. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan pada ibu mengenai pijat bayi dengan cara menyaksikan video pijat bayi. Informasi yang diterima melalui pemberian video dipraktikkan secara mandiri oleh ibu.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitan selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan menambahkan variabel lain serta dengan jumlah responden lebih banyak.